

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian survey yang telah dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes kemampuan representasi matematis pada siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal HOTS berkonteks budaya Kediri, dan setelah dilakukan analisis data, pengolahan data serta pengujian validitas dan reliabilitas serta pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan representasi matematis siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis budaya Kediri menunjukkan bahwa siswa laki-laki unggul dalam kemampuan representasi matematika dengan jumlah siswa sebanyak 74 siswa dengan kategori tinggi. Sedangkan jika dilihat pada tiap indikator kemampuan representasi matematis, kemampuan representasi visual menunjukkan 77 siswa dengan kategori tinggi. Pada indikator kedua kemampuan representasi matematis yakni kemampuan ekspresi matematis menunjukkan 124 siswa dengan kategori tinggi. Serta pada indikator ketiga kemampuan representasi matematis yaitu kemampuan representasi kata-kata menunjukkan bahwa 30 siswa yang mendapat nilai tinggi.
2. Kemampuan representasi matematis siswa perempuan dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis budaya Kediri menunjukkan bahwa siswa perempuan unggul dalam kemampuan representasi matematis dengan jumlah siswa sebanyak

100 siswa dengan kategori tinggi. Selanjutnya jika dilihat pada tiap indikator kemampuan representasi matematis, kemampuan representasi visual menunjukkan bahwa 61 siswa dengan kategori tinggi. Pada indikator kedua kemampuan representasi matematis yakni kemampuan ekspresi matematis menunjukkan 101 siswa dengan kategori tinggi. Serta pada indikator ketiga kemampuan representasi matematis yaitu kemampuan representasi kata-kata menunjukkan bahwa 104 siswa yang mendapat nilai tinggi.

3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan representasi matematis siswa laki-laki dan kemampuan representasi matematis siswa perempuan dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis budaya Kediri.
4. Perbedaan Siswa laki-laki lebih unggul pada indikator kemampuan representasi visual sedangkan siswa perempuan lebih unggul pada indikator kemampuan representasi kata-kata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka berikut adalah saran pada penelitian ini:

1. Berdasarkan kesimpulan pada poin pertama dan kedua disarankan agar pembelajaran matematika dirancang untuk terus memperkuat kemampuan representasi matematis siswa, khususnya pada indikator kemampuan visual, ekspresi matematis, dan representasi kata-kata. Guru dapat memanfaatkan pendekatan kontekstual berbasis budaya untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Selain itu, soal-soal HOTS

yang beragam perlu digunakan untuk melatih kemampuan siswa secara lebih komprehensif pada setiap indikator. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa pada semua indikator.

2. Berdasarkan kesimpulan pada poin ke-3 disarankan agar guru mengintegrasikan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan representasi, baik visual maupun verbal secara seimbang. Penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran dapat membantu siswa mengasah kemampuan mereka. Selain itu, soal-soal berbasis budaya lokal perlu terus dikembangkan untuk memotivasi siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan konteks nyata. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini, sehingga pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa secara lebih efektif.